

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Kegiatan utama lembaga keuangan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit (konvensional) atau pembiayaan (syariah) kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, modal kerja ataupun investasi. Pihak yang menerima dana tersebut diharapkan dapat memperoleh nilai tambah dan mengembangkan usahanya agar lebih maju.

Mayoritas penduduk negara Indonesia beragama Islam, sehingga lembaga keuangan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan konsumsi maupun bertransaksi yang terhindar dari sesuatu yang haram. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini banyak dijumpai lembaga keuangan syariah yang menyediakan produk dan layanan pembiayaan berbasis islami.

Konsep dasar pembiayaan islami adalah untuk memenuhi kebutuhan kaum muslimin agar terhindar dari timbulnya maysir, gharar, riba dan bathil yang terlarang dalam kegiatan bertransaksi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Dengan aktivitas keuangan syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi yang diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama

kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha serta menciptakan keadilan dibidangekonomi dengan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal dengan pihak membutuhkan dana.

*Baitul maal wa tamwil* merupakan koperasi yang bergerak dibidang keuangan syariah yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha para pengusaha kecil dan mendorong bentuk investasi melalui menabung, zakat, infaq, dan sedekah dengan tujuan pemberdayaan usaha *duniawi* dan *ukhrawi*.

BMT Bangun Rakyat Sejahtera adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang mempunyai produk pembiayaan yaitu, pembiayaan kendaraan bermotor. Pembiayaan tersebut adalah suatu produk dengan menggunakan akad jual beli antara BMT Bangun Rakyat Sejahtera dengan anggotanya. Pembiayaan ini menyediakan dana bagi anggotanya yang membutuhkan dana untuk keperluannya pembelian kendaran bermotor dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang sudah disepakati di awal pelaksanaan akad. Produk pembiayaan ini menggunakan akad murabahah.

Berdasarkan uraian diatas, maka tugas akhir ini berjudul **“Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Melalui Akad Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bmt Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta”** .

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan magang di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta ini adalah:

1. Mengetahui prosedur dan persyaratan yang dibutuhkan dalam pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor dengan akad murabahah di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor dengan akad murabahah di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.

## **1.3 Target Magang**

Target pelaksanaan magang di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta adalah:

1. Mampu menjelaskan prosedur dan persyaratan yang dibutuhkan dalam pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor dengan akad murabahah di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.
2. Mampu menjelaskan kendala-kendala yang dialami dalam pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor dengan akad murabahah di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.

## **1.4 Bidang Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan sesuai bidang yang berkaitan dengan anggota yaitu bagian Teller, Customer Service dan Marketing Pembiayaan.

### 1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang dilaksanakan di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.

### 1.6 Jadwal Magang

Penulis melakukan magang selama satu bulan (4 minggu). Magang di mulai pada tanggal 01 Maret 2019 – 01 April 2019. Rangkaian kegiatan magang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																
2.	Bimbingan Mingguan dengan dosen pembimbing																
3.	Penyusunan Laporan Magang																
4.	Ujian TA																

Penulis melakukan kegiatan magang pada bulan Maret dalam jangka waktu selama satu bulan atau empat minggu, kemudian pada bulan selanjutnya April sampai dengan Mei dan Juni penulis melakukan

bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menyusun laporan magang. Insya Allah penulis akan melakukan ujian tugas akhir pada bulan Juli.

### **1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

Berikut adalah sistematika penulisan laporan magang secara garis besar :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pengantar yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan.

#### **3. BAB III ANALISA DISKRIPITIF**

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang gambaran perusahaan secara umum seperti sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan pelaporan hasil pelaksanaan magang.

#### **4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab bagian penutup dari penyusunan laporan magang. Bab ini berisi kesimpulan yang diambil oleh penyusun dari data-data yang didapatkan dari bank BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta maupun dari bahan bacaan yang berhubungan dengan

laporan magang ini, serta membuat saran demi perkembangan dan kemajuan BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.